

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepeda merupakan alat transportasi roda dua untuk jarak dekat, Namun seiring dengan berkembangnya zaman, sepeda tidak hanya digunakan sebagai alat transportasi saja tetapi digunakan sebagai sarana berolahraga dan melakukan petualangan, dan menjaga kesehatan tubuh. Bersepeda bisa membuat tubuh menjadi lebih sehat dan bugar, Olahraga sepeda salah satu cabang olahraga aerobik yang selama pelaksanaannya membutuhkan konsumsi oksigen. Oleh karena itu bersepeda sangat bermanfaat untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran jantung, paru-paru, sirkulasi darah, otot, tulang dan sendi, Saat bersepeda pengendara sepeda duduk dan tidak membawa atau memikul beban, sehingga bersepeda direkomendasikan untuk orang-orang yang mempunyai lemak berlebih atau yang mempunyai masalah medis pada tulang atau sendi-sendi anggota tubuh bagian bawah seperti pinggul, lutut, dan pergelangan kaki.

Di Indonesia sendiri dapat dikatakan berbagai macam sepeda sebagai sarana untuk bersepeda memiliki banyak jenisnya antara lain sepeda gunung, sepeda lipat, sepeda jalan raya, sepeda BMX, dan lain-lain. Jenis sepeda yang berbagai macam tersebut membuat tiap-tiap jenis sepeda memiliki ciri khas untuk mengubah fungsi sepeda yaitu sebagai sarana transportasi bagi manusia untuk menghubungkan perpindahannya dari satu daerah ke daerah lain. Salah satu jenis sepeda adalah sepeda "*Trek Downhill*" atau masyarakat sekarang lebih mengenal dengan sebutan Sepeda Gunung, "*Trek Downhill*" identik dengan jenis sepeda yang menarik dari segi warnanya, rem cakram, dan body sepeda yang bagus. Cocok untuk berpetualangan di alam seperti di hutan dan medan yang menantang, sepeda ini menggunakan sistem setting khusus untuk medan yang sulit "*Trek Downhill*" yang membuat ayunan pedal terus berputar seiring perputaran roda belakang. Menghentikan laju sepeda ini ketika berjalan atau melakukan pengereman pengendara harus mengurangi putaran pedal kemudian mempunyai rem cakram yang cukup bagus sebagai sistem kinerja di sepeda.

Seperti kota Bondowoso yang terletak di Jawa Timur dengan sebutan kota Tape, club "*Adventure Freedom Bike*" merupakan sebuah club atau komunitas yang beranggotakan para penggemar sepeda "*Trek Downhill*" di Bondowoso. Seluruh anggota kelompok ini merupakan pengguna sepeda "*Trek Downhill*". Kepemilikan sepeda "*Trek Downhill*" anggota kelompok "*Adventure Freedom Bike*" berasal dari membeli sepeda jadi, namun berasal dari kreativitas anggota kelompok dalam merakit sepeda menjadi lebih bagus dan nyaman untuk dikendarainya. Dengan terus perkembangannya sepeda "*Trek Downhill*" yang populer di kalangan masyarakat Bondowoso membuat sebagian masyarakat menjadi ingin memiliki maupun sebagai pengendara sepeda gunung "*Trek Downhill*". Perkembangan tersebut menyebabkan berbagai macam kelompok atau komunitas sepeda gunung "*Trek Downhill*" menjadi bermunculan pada zaman tren sekarang ini.

Club ini "*Adventure Freedom Bike*" ini berdiri sejak bulan November 2016 dan sudah berjalan hampir lamanya 3 tahun lebih. Berawal dari kesamaan Hobi dan aktivitas *nongkrong* atau *ngopi* kemudian setelah anggotanya mulai bertambah banyak terbentuklah Club ini menjadi satu bentuk yang *kompak*. club "*Adventure Freedom Bike*" terbuka bagi seluruh pengguna sepeda gunung untuk formalitas kebersamaan, sampai sekarang anggota dari Komunitas "*Adventure Freedom Bike*" perkumpulan orang yang terdiri berbagai penggemar sepeda gunung, lapisan masyarakat itu sendiri. Komunitas "*Adventure Freedom Bike*" biasanya berkumpul di sekitaran pusat kota atau Alun-alun kota Bondowoso. Sebelum melanjutkan untuk berkeliling di daerah Bondowoso dengan sepeda gunung para club ini setiap hari jum'at, sabtu, dan minggu rutin berolahraga dengan mengendarainya secara bersama-sama.

Selain itu Club Sepeda tersebut "*Adventure Freedom Bike*" termasuk club yang produktif dan beberapa acara yang pernah diikutinya Tour event antara lain *Gotada7 Gowes Tapalkuda* Panti Jember, *Gotada8 Red Island (Pulau Merah)* Event sepeda di Banyuwangi, *Gotada10 Kebun Teh Gucialit* Lumajang, *Gotada11 Telunjuk Raung Cafe Gumitir* Kab. Banyuwangi, *Event Gobar Jalera* Jember, *Gowes Adventure Bromo Tengger* Probolinggo. Dalam mengikuti event-event tersebut mereka bisa berkembang tidak hanya di dalam kota saja melainkan

di luar kota juga sehingga Club sepeda Bondowoso “*Adventure Freedom Bike*” sudah banyak berpengalaman dalam mengikuti tour event-event bersama komunitas sepeda lainnya.

Dan kemudian sekarang ini sepeda tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi saja, melainkan sepeda juga bisa menjadi simbol identitas sebuah komunitas seiring berkembangnya komunitas penggemar hobi bersepeda. Identitas sosial merupakan seseorang tentang siapa dirinya, termasuk di dalamnya atribut pribadi dan atribut yang dibaginya bersama orang lain. Masyarakat tidak bisa secara langsung memahami identitas sebuah komunitas. Perlu adanya konstruksi sendiri identitas dari sebuah kelompok agar masyarakat mampu memahami identitas sebuah kelompok itu sendiri. Identitas sebuah kelompok sendiri tidak terbentuk secara tiba-tiba, melainkan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya identitas. Faktor-faktornya antara lain Kreativitas, Ideologi Kelompok, status sosial, media massa, dan kesenangan.

Selain itu yang menjadi kendala atau permasalahan bagi Club “*Adventure Freedom Bike*” yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota itu sendiri yaitu pada saat mengadakan perkumpulan, seorang Ketua harus bisa mengayomi anggotanya karena setiap anggota watak dan kepribadiannya berbeda ada yang penyabar, ada yang pemarah, ada yang pendiam Dll. Disini seorang ketua harus bisa bermusyawarah setiap ada event atau tour ke luar kota. Faktor cuaca penyebab terjadinya kendala juga sangat mempengaruhi dalam kegiatan bersepeda misalnya, pada saat malam hari sudah bermusyawarah untuk mengadakan event ke lokasi pegunungan ternyata ke besokan harinya cuaca mendung dan turun hujan.

Kemudian kendala lainnya seperti ada pemberitahuan adanya berita musibah, ada salah seorang anggota yang terkena musibah sakit atau keluarganya meninggal dunia, ini juga termasuk kendala dalam club dan mau tidak mau kegiatan tour event harus di tunda. Juga permasalahan kendala pengaturan trek sepeda pada saat tour event kendala terberat adalah kondisi sepeda yang mengalami ketidaknyamanan seperti contohnya Ban tidak stabil, Rantai terputus. Rem kurang nyaman, ayuhan sepeda terlepas, dan shock sepeda yang tidakimbang. Dan kemudian terjadinya masalah rute jalan pada saat trek tour event

berlangsung, salah satu anggota mengalami kesalahan rute jalan pada saat di Hutan atau pun Pegunungan dan tidak melewati struktur rute yang sudah disediakan oleh para panitia event, dan mengalami terjadinya salah jalan atau terjadi ketersesatan.

Terjadinya masalah Komunikasi disini juga tentang masalah dalam menyampaikan pesan pada saat bermusyawarah, menyampaikan berita atau pesan yang *Hoax* jelas pesan yang kurang baik, masalah lain dalam menyampaikan suatu pesan adalah bila dua buah pesan yang disampaikan mempunyai arti yang saling berlawanan atau berdebat ini juga berpengaruh bagi saat bermusyawarah agar bisa tetap berjalan dengan lancar dan juga bisa muncul akibat kondisi kesehatan yang kurang baik.

Komunikasi merupakan unsur yang paling penting dalam mendukung tercapainya sebuah tujuan didalam organisasi maupun komunitas. Maka dari itu pentingnya sebuah komunikasi dapat dilakukan secara tertata dan dipimpin secara bijak oleh ketua dari komunitas tersebut. Berbagai metode dapat diterapkan untuk mendekatkan hubungan antar personal semakin dekat sehingga setiap individu memiliki jiwa loyalitas yang kuat, dengan tingginya sebuah jiwa loyalitas maka peluang dedikasi terhadap komunitas dari setiap individu akan semakin besar.

Membicarakan mengenai identitas kelompok bila dikaitkan dengan komunitas / club "*Adventure Freedom Bike*", maka akan terfokus pada sepeda gunung "*Trek Downhill*" yang dimiliki oleh club "*Adventure Freedom Bike*". Sepeda gunung "*Trek Downhill*" yang menjadi identitas dari club "*Adventure Freedom Bike*" adalah sepeda gunung "*Trek Downhill*" yang sudah mempunyai dari hasil membeli dan kemudian di modif agar terlihat lebih menarik dalam body sepeda yang digunakannya. Identitas komunitas tersebut bukan hanya berpengaruh dalam komunitas, namun berpengaruh juga terhadap eksistensi komunitas "*Adventure Freedom Bike*" dalam subkultur sepeda gunung "*Trek Downhill*" di Bondowoso. Identitas yang dibangun oleh club "*Adventure Freedom Bike*" akan membentuk budaya tersendiri yang cenderung melawan budaya yang berkembang pada kehidupan bermasyarakat. Masyarakat cenderung memilih sepeda jadi dalam kepemilikan sepeda, namun anggota club "*Adventure*

Freedom Bike” memilih untuk merakit atau memodifikasi sendiri untuk memiliki sebuah sepeda yang mapan dan nampak beda.

Komunitas Sepeda Gunung saat ini sangat baik dalam menjaga dan memperluas Eksistensi Club Sepeda Kabupaten Bondowoso yang dibangun dengan berbagai metode Komunikasi Organisasi. Dengan adanya permasalahan yang timbul dalam menjalankan visi dan misi komunitas Sepeda gunung menjadi latar belakang untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Komunikasi Organisasi Komunitas Sepeda Gunung (*Adventure Freedom Bike*) Bondowoso Dalam Mempertahankan Eksistensi Diri.**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi organisasi komunitas sepeda gunung (*Adventure Freedom Bike*) Bondowoso dalam mempertahankan eksistensi diri ?
2. Apa sajakah penghambat dan pendukung komunitas sepeda gunung (*Adventure Freedom Bike*) Bondowoso dalam mempertahankan eksistensi diri ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui komunikasi organisasi komunitas sepeda gunung (*Adventure Freedom Bike*) Bondowoso dalam mempertahankan eksistensi diri.
2. Untuk mengetahui penghambat dan pendukung komunitas sepeda gunung (*Adventure Freedom Bike*) Bondowoso dalam mempertahankan eksistensi diri.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

A. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai sepeda gunung sebagai club "*Adventure Freedom Bike*", kemudian dapat diharapkan untuk menjadi referensi untuk penelitian-penelitian yang relevan berkaitan dengan komunikasi organisasi komunitas sepeda gunung (*Adventure Freedom Bike*) Bondowoso dalam mempertahankan eksistensi diri.

2. Manfaat Praktis

A. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah sedikit wawasan masyarakat tentang sepeda gunung "*Trek Downhill*" sebagai identitas club "*Adventure Freedom Bike*".

B. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dalam rangka sebagai ilmu pengetahuan pengalaman dalam mempraktikkan teori yang telah diterima selama perkuliahan.

C. Bagi Anggota

Sebagai pengetahuan untuk meningkatkan jiwa loyalitas dan dedikasi terhadap komunitas, golongan atau organisasi, dan dapat mengetahui akan pentingnya sebuah komunikasi organisasi.